

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Akuntansi

2.1.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengukuran, pengidentifikasian, dan pelaporan informasi ekonomi keuangan yang berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut atau pihak yang berkepentingan. Secara umum akuntansi dibutuhkan dalam dunia bisnis sebagai laporan keuangan perusahaan. Laporan akuntansi dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengambil keputusan perusahaan sesuai hasil analisis akuntansi.

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi

Terdapat dua jenis tujuan akuntansi yaitu :

1. Tujuan Khusus :

Tujuan akuntansi secara khusus adalah untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan yang berisi posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)*.

2. Tujuan akuntansi secara umum :

- a. Memberikan informasi keuangan baik aktiva maupun pasiva
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan laba
- c. Memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan
- d. Memberikan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan, baik aset, liabilitas, dan ekuitas
- e. Menyediakan informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil dari pencatatan, pengukuran, pengklasifikasian yang berisis informasi keuangan mengenai suatu badan usaha atau yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut, yang akan dipergunakan oleh pihak – pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan – keputusan ekonomi.

Laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan dalam mengambil keputusan ekonomi, karena secara umum laporan keuangan hanya menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

2.1.2.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi yang bermanfaat bagi sejumlah kalangan dalam pengambilan keputusan.

2.1.2.2 Jenis – Jenis Laporan Keuangan

Setelah transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan dicatat dalam persamaan dasar akuntansi, lalu ringkasan akuntansi tersebut dilaporkan kepada pihak external perusahaan yang memerlukannya.

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Laporan Keuangan No. 1 Tahun 2002 (PSAK No 1 Tahun 2002) terdiri dari :

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi atau *Income Statement* merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan pada satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini memuat informasi yang berisi hasil usaha perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi dengan beban

b. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan sebuah hasil perhitungan yang menyajikan ikhtisar perubahan ekuitas atau modal pemilik perusahaan pada satu periode waktu tertentu.

Modal pemilik akan bertambah dengan adanya investasi dan laba bersih, sebaliknya apabila modal pemilik berkurang dengan adanya penarikan atau pengambilan uang tunai untuk kepentingan pribadi atau yang biasa disebut dengan *prive* dan rugi bersih.

c. Neraca

Neraca atau *Balance Sheet* merupakan sebuah laporan yang sistematis berisi tentang posisi aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara detail dan terperinci dari masing – masing aktivitas perusahaan, mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan untuk satu periode waktu tertentu.

Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan dan penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki oleh perusahaan sampai dengan akhir periode.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah bagian kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

2.1.3 Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen merupakan sistem akuntansi yang berkaitan dengan ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi untuk pihak internal perusahaan atau

pihak manajemen dan untuk memberikan kepada manajemen untuk membuat keputusan dalam menjalankan fungsi manajemen.

Akuntansi Manajemen memiliki fungsi, tujuan, dan ruang lingkup utama yaitu menyajikan data – data atau informasi penting terkait berdasarkan data historis dalam rangka melaksanakan proses manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan penilaian kerja.

2.1.4 Debt Policy

Hutang atau dalam akuntansi biasa disebut dengan kewajiban. Hutang dapat diartikan secara sederhana yaitu sebagai dana yang diperoleh dari luar perusahaan yang sifatnya hanya sementara. Hutang dibagi menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Hutang jangka pendek (Hutang Lancar) merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pembayarannya dilakukan dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.
2. Hutang Jangka Panjang atau biasa disebut dengan hutang tidak lancar merupakan kewajiban yang tidak akan dilikuidasi dengan aktiva lancar dalam siklus operasi yang normal, melainkan akan dibayar pada tanggal diluar waktu itu.

Debt Policy atau biasa yang disebut dengan kebijakan hutang merupakan keputusan manajemen untuk memilih menggunakan modal sendiri atau pinjaman yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

2.1.4.1. Pengukuran Debt Policy

Pengukuran tingkat hutang perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai macam jenis rasio. Menurut Kasmir (2016:155) indikator yang tepat untuk kebijakan hutang adalah :

1. Debt To Equity Ratio

Menurut Prihantoro (2013) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri yang

digunakan untuk membayar hutang. Oleh karena itu semakin rendah nilai *Debt To Equity Ratio* maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajibannya. Semakin besar penggunaan hutang maka dapat berdampak pada kesulitan keuangan (*financial distress*) atau kebangkrutan. Rumus untuk menghitung *Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2016:158) adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Debt To Asset Ratio*

Debt To Asset Ratio (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini penting bagi perusahaan karena untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan segala kewajiban jangka panjangnya. Berikut adalah interpretasi nilai *Debt To Asset Ratio* tinggi :

- a. Semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh hutang
- b. Semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh modal
- c. Semakin tinggi resiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang
- d. Semakin tinggi beban bunga hutang yang harus ditanggung perusahaan.

Rumus untuk mencari *Debt to Asset Ratio* menurut Kasmir (2016:146) adalah :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Asset}}$$

2.1.5 Firm Size

Menurut Wemer R. Murhadi (2013) *Firm Size* diukur dengan menstrasformasikan total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. *Log natural* Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berelebihan. Dengan menggunakan *Log Natural*, jumlah aset nilai ratusan miliar

bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya.

Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wijaya (2013) mengemukakan bahwa pengukuran variable ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva. Sehingga, dalam rangka pemenuhan pendanaan eksternal tersebut perusahaan akan lebih meningkatkan kinerja dalam menjalankan perusahaan (Ayu Sri Mahamtma Dewi dan Ary Wijaya, 2013).

Nilai perusahaan adalah nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten tertentu, sehingga nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Rasio Firm Size merupakan suatu ukuran perusahaan yang menggambarkan skala besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh beberapa hal antara lain adalah total penjualan, total aktiva dan rata – rata penjualan perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar akan memiliki akses yang lebih mudah menuju pasar modal. Nilai perusahaan juga merupakan harga yang bisa dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didasarkan pada Tobin's Q. Tobin's Q adalah gambaran statistik yang berfungsi sebagai proksi dari nilai perusahaan dari perspektif investor. Pelaksanaan Manajemen keuangan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik pula. Manajemen keuangan berhubungan dengan pengambilan keputusan penting atas keuangan perusahaan.

Keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya. Kombinasi yang optimal atas ketiga keputusan keuangan akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kekayaan para pemegang saham (Wahyuni, dkk. 2013).

2.1.6 *Financial Performance*

Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik, maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha atau perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi

kinerja keuangan (financial performance) dan kinerja non keuangan (non financial performance). Kinerja melihat pada laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada balancesheet (neraca), income statement (laporan laba rugi), dan cash flow statement (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut.

Kinerja Keuangan atau *Financial performance* merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standard an ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Frinciple) dan lainnya (Fahmi, 2015:239).

2.1.7 Keuntungan Dividen

Pada dasarnya ada dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu ;

1. Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan kepada investor dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. dividen diberikan ketika setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS. Jika seseorang pemodal ingin mendapatkan dividen maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relative lama yaitu, hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam masa periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.

Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai

dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat juga berupa dividen saham yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham yang dimiliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya dividen saham tersebut.

2. Capital Gain

Capital Gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual, dan terbetuk dengan adanya aktivitas perdagangan di pasar sekunder.

2.1.8 Pengertian *Dividend Policy*

Kebijakan Dividen menurut Setia (Mulyawan (2015:253) merupakan keputusan untuk membagi laba yang diperoleh kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan menahan dalam bentuk laba ditahan untuk digunakan sebagai pembiayaan investasi pada masa yang akan datang.

Menurut Hardiatmo dan Daljono (2013) Kebijakan dividen (*debt policy*) perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yaitu prosentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *Dividend Payout Ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Kebijakan dividen dapat dihitung menggunakan *Dividend Payout Ratio*. Menurut Rahayuningtyas et al. (2014) *Dividend Policy* adalah Rasio pembayaran dividend (*dividend payout ratio*) jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber dananya dan juga sebagai penentu berapa dividen yang akan dibagikan kepada para investor. Dalam hal kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik antara *agent* dan *principal*. Hal tersebut berkaitan dengan keinginan perusahaan untuk menahan laba atau kas (dana) yang dimiliki oleh perusahaan untuk aktivitas lain serta mengurangi ketergantungan perusahaan dalam

memperoleh dana dari pihak eksternal perusahaan. Tetapi disisi lain perusahaan juga memiliki suatu kewajiban yang harus ditetapkan yang berkaitan dengan dividen yang berhak diperoleh oleh investor dan risiko atau ketidakpastian yang ditanam pada perusahaan melalui pembelian saham yang diterbitkan.

Menurut Hardianto dan Daljono (2013) Kebijakan deviden perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* yaitu prosentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Murhadi (2013:65) "*Dividend Payout Ratio* merupakan rasio yang menggambarkan besarnya proporsi dividen yang dibagikan terhadap pendapatan bersih perusahaan". Sedangkan menurut Irham Fahmi (2013:139) *Dividend Payout Ratio* adalah persentase laba yang dibagikan sebagai dividen, dimana semakin besar *Dividend Payout Ratio* semakin kecil porsi dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. *Dividend Payout Ratio* pada hakikatnya adalah menentukan porsi keuangan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan.

Dividend Payout Ratio yang ditentukan perusahaan untuk membayar dividen kepada para pemegang saham setiap tahun dilakukan berdasarkan besar kecilnya laba bersih setelah pajak. Jumlah dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham atau kesejahteraan para pemegang saham.

Penetapan *Dividend Payout Ratio* harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kepentingan perusahaan maupun pemegang saham. Bagi pihak perusahaan, informasi yang terkandung dalam *Dividend Payout Ratio* akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan jumlah pembagian dividend dan besarnya laba yang ditahan untuk mendukung operasional dan perkembangan perusahaan. Bagi pihak pemegang saham, informasi yang terdapat didalam DPR (*Dividend*

Payout Ratio) akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi.

2.1.8.1 Faktor – faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

Berikut faktor – faktor yang menentukan dan mempengaruhi dalam pembuatan kebijakan dividen antara lain :

1) Posisi likuiditas perusahaan

Semakin kuat posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar dividen yang akan dibayarkan.

2) Kebutuhan dana untuk membayar hutang.

Apabila sebagian besar laba digunakan untuk membayar hutang maka sisanya yang digunakan untuk membayar dividen makin kecil.

3) Rencana perluasan usaha

Semakin banyak perluasan usaha perusahaan, maka semakin berkurang dana yang dapat dibayarkan untuk dividen.

4) Pengawasan terhadap perusahaan

Kebijakan pembiayaan : untuk ekspansi dibiayai dengan dana dari sumber intern antara lain : laba.

2.2 Penelitian Terdahulu

- a. Muammar Hanif dan Bustamam (2017), Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut : secara simultan rasio hutang terhadap ekuitas, return on asset, ukuran perusahaan, dan earning per share berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividend, secara parsial debt to equity ratio dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap dividend payout ratio, dimana return on asset dan earning per share memiliki pengaruh positif terhadap dividend payout ratio.
- b. Ery Teguh Prasetyo (2017), Debt to Equity Ratio Dan Return On Asset Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut : variabel Debt To Equity Ratio secara

parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan Return On Asset secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio. Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.

- c. Nurul Mubarak (2016), Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menunjukkan hasil : bahwa secara parsial variabel total asset turnover hanya beroperasi, dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio, bagaimanapun secara simultan semua berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. bahwa secara parsial variabel total asset turnover hanya beroperasi, dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio, bagaimanapun secara simultan semua berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.
- d. Luluk Mariyah Ulfa (2016) “Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan hasil : Berdasarkan hasil analisis dihasilkan NPM (Net Profit Margin) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio perusahaan manufaktur, DER (Debt To Equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap DPR (Dividend Payout Ratio) perusahaan manufaktur, Asset Growth berpengaruh signifikan terhadap DPR perusahaan manufaktur, FS (Firm Size) berpengaruh tidak signifikan terhadap DPR perusahaan manufaktur. DER mempunyai pengaruh dominan terhadap DPR karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial paling tinggi.
- e. Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio”. hasil dari penelitian ini menunjukkan

variabel net profit margin berpengaruh positif pada dividend payout ratio, variable current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh negatif pada dividend payout ratio. Hal ini dapat diartikan kenaikan penurunan nilai net profit margin, current ratio dan debt to equity ratio akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan dividend payout ratio.

- f. Unzu Marieeta, Djoko Sampurno (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio : (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011”’. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dividend payout ratio, Return on assets dan size secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, pertumbuhan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.
- g. Samino Hendrianto (2015) yang berjudul “Analisis Cash Ratio, Return On Asset, Growth, Dan Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”’. Penelitian tersebut menunjukkan hasil sebagai berikut : variabel cash ratio, debt to equity ratio, dan growth berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan variabel return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio.
- h. Kadek Dwi Mahendra Yasa, Ni Gusti Putu Wirawati (2016), yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio”’. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel net profit margin berpengaruh positif pada dividend payout ratio, variabel current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh negatif pada dividend payout ratio. Hal ini dapat diartikan kenaikan/penurunan nilai net

profit margin, current ratio dan debt to equity akan berpengaruh pada kenaikan/penurunan devidend payout ratio.

- i. Heri Sukoco (2013) yang berjudul ‘‘Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividend Payout Ratio’’. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa data DER, likuiditas, dan DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan DPR mampu memediasi pengaruh DER, profitabilitas, firm size, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- j. Teguh Sugiarto (2015), yang berjudul ‘‘Cash Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio and Dividend Payout Ratio of 25 Companies Listed In BEI Period 2005-2014 Test Data Using Panel’’. Hasil dari penelitian tersebut menghasilkan rasio Kas, ROA, DER, Laba per lembar saham berpengaruh negatif signifikan menggunakan model data panel tes OLS (Ordinary Least Square) dan MET (Fixed Effects Method).
- k. Yeyen Novenia, (2018) yang berjudul ‘‘Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Dan *Debt Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia’’. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan Deb to Equity Ratio berpengaruh negatif pada harga saham. Secara simultan ada yang berpengaruh signifikan terlihat pada Return On Equity, Deb To Equity Ratio, pada harga saham untuk para investor yang ingin berinvestasi saham, harus memperhatikan tingkat Return On Equity.
- l. Juni Rianti, Ernny Rachmawati (2015) yang berjudul ‘‘*The Effect Of Financial Ratio and Dividend Policy Toward’s Profit Growth Of Manufacture Company at Indonesia Stock Exchange*’’. Hasil penelitian tersebut menunjukkan Total Aset Turnover, Fixeds Assets Turnover, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio diketahui secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

- m. Yus Epi, 2017 yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan secara parsial variabel-variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- n. Rachel Kristiana, 2014, yang berjudul “Kebijakan Utang Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan” dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kebijakan utang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kebijakan dividen, kepemilikan institusional serta struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Muammar Hanif dan Bustamam (2017), Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio	Variabel Independen : Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Earning Per Share Variabel dependen : Dividend Payout Ratio	H1 : Debt To Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. H2 : Return On Asset berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. H3 : Firm Size berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio pada perusahaan	Populasi pada penelitian ini adalah sektor manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut selama 2011-2015 di BEI. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan metode purposive sampling, dengan menggunakan 18 perusahaan yang memenuhi kriteria	Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda yang menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen.	secara simultan rasio hutang terhadap ekuitas, return on asset, ukuran perusahaan, dan earning per share berpengaruh terhadap rasio pembayaran dividend, secara parsial debt to equity ratio dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap dividend payout ratio, dimana return on asset dan earning per share memiliki pengaruh positif terhadap dividend payout ratio.	1. Terdapat variable yang sama yaitu Debt To Equity Ratio dan Firm Size dan Return On Asset, Earning Per Share yang mencerminkan Financial performance 2. Variabel dependen : Dividend Payout Ratio 3. Menggunakan Perusahaan Manufaktur Perbedaan : 1. Tahun

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
			manufaktur yang terdaftar di BEI. H4 : Earning Per Share berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia				
2.	Ery Teguh Prasetyo (2017), Debt to Equity Ratio Dan Return On Asset Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio.	Variabel Independen : Debt To Equity Ratio dan Return On Asset. Variabel Dependen : Dividend Payout Ratio	-	Populasi pada penelitian ini adalah sektor manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut selama 2008-2011 di BEI.	Pengukuran statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS	variabel Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Dividend Payout Ratio, sedangkan Return On Asset secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.	1. Terdapat variabel yang sama yaitu Debt To Equity Ratio dan Return On Asset 2. Variabel dependen : Dividend Payout Ratio

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
						Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Return On Asset mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Dividend Payout Ratio	
3.	Nurul Mubarak (2016), Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Independen : Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset. Variabel Dependen : Dividend Payout Ratio	Hi : Variable Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset baik secara parsial maupun secara simultan tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear bergandadalah analisis regresi linear berganda.	hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial variabel total asset turnover hanya beroperasi, dan return on asset berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio, bagaimanapun secara	1. Variabel independen yang sama yaitu Debt To Equity Ratio dan Return On Asset. 2. Variabel Dependen yang sama yaitu Dividend Payout Ratio 1. Tahun Objek Penelitian. 2. Objek penelitian yang digunakan sektor Industri Barang Konsumsi	1. Variabel independen yang sama yaitu Debt To Equity Ratio dan Return On Asset. 2. Variabel Dependen yang sama yaitu Dividend Payout Ratio 1. Tahun Objek Penelitian. 2. Objek penelitian yang digunakan sektor Industri Barang Konsumsi

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Ha : Variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Return On Asset baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio (Y) pada perusahaan yang terdaftar dan Bursa Efek Indonesia.		simultan semua berepengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio.		
4.	Luluk Mariyah Ulfa (2016) "Pengaruh Kinerja Keuangan, Asset Growth dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio".	Variabel Independen : Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Asset Growth, dan Firm Size. Variabel Dependen : Dividend Payout Ratio.	H1 : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. H2 : Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Dividend Payout	Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2011-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Berdasarkan hasil analisis dihasilkan NPM (Net Profit Margin) berpengaruh signifikan terhadap Dividend Payout Ratio perusahaan manufaktur, DER (Debt To Equity	1. Variabel independen yang sama yaitu Debt To Equity Ratio dan Return On Asset. 2. Variabel Dependen yang sama

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			Ratio. H3 : Asset Growth berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. H4 : Firm Size berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio	menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 8 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, sehingga didapatkan data observasi sebanyak 32.		Ratio) berpengaruh signifikan terhadap DPR (Dividend Payout Ratio) perusahaan manufaktur,	yaitu Dividend Payout Ratio. 3. Menggunakan objek perusahaan Manufaktur. Perbedaan : 1. Tahun Penelitian 2. Judul Penelitian
5.	Kadek Dwi Mahendra Yasa dan Ni Gusti Putu Wirawati (2016) yang berjudul "Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio	Variabel Independen : Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity. Variabel Dependen : Dividend Payout Ratio	-	Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2013.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel net profit margin berpengaruh positif pada dividend payout ratio, variable current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh negatif pada	1. Financial performance 2. Variabel Dependen Dividend Payout Ratio 3. Objek yang digunakan perusahaan manufaktur. Perbedaan : 1. Tahun

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
						dividend payout ratio. Hal ini dapat diartikan kenaikan penurunan nilai net profit margin, current ratio dan debt to equity ratio akan berpengaruh pada kenaikan atau penurunan dividend payout ratio.	Penelitian Objek 2. Judul Penelitian
6.	Unzu Marieeta, Djoko Sampurno (2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio : (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Cash Ratio, ROA, Growth, Firm Size, DER. Variabel Dependen : Dividend Payout Ratio	H1 : Cash Ratio berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio. H2 : ROA berpengaruh positif terhadap Dividend Payout Ratio. H3 : Growth berpengaruh negative terhadap Dividen Payout Ratio. H4 : Size berpengaruh positif terhadap	Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2008 - 2011.	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap dividend payout ratio, Return on assets dan firm size secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, pertumbuhan berpengaruh	1. Financial performance 2. Variabel dependen Dividend Payout Ratio 3. Objek yang digunakan perusahaan manufaktur Perbedaan : 1. Tahun objek penelitian 2. Judul Penelitian.

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Tahun 2008-2011)		Dividen Payout Ratio. h5 : Variabel Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh negative terhadap Dividend Payout Ratio			negatif dan tidak signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan Debt To Equity Ratio memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Dividend Payout Ratio.	
7.	Samino Hendrianto (2015) yang berjudul “Analisis Cash Ratio, Return On Asset, Growth, Dan Pengaruhnya Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”	Variabel Independen : Cash Ratio, DER, ROA, Growth. Variabel Dependen : Dividend Payout Ratio	H1 : Pengaruh Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. H2 : Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. H3: Pengaruh Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio. H4: Pengaruh Growth Terhadap	Populasi pada perusahaan ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2009-2013. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling sehingga diperoleh jumlah sampel 13	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda .	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel cash ratio, debt to equity ratio, dan growth berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan variabel return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio.	1. Financial performance 2. Variabel Dividend Payout Ratio Perbedaan : 1. Tahun penelitian 2. Judul Penelitian 3. Jenis perusahaan

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<i>Dividend Payout Ratio.</i>	perusahaan.			
8.	Kadek Dwi Mahendra Yasa, Ni Gusti Putu Wirawati (2016), yang berjudul "Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio".	Variabel independen : Net Profit Margin, Current Ratio, dan Debt To Equity Ratio. Variabel Dependen : Dividend Payout Ratio.	H1 : Net Profit Margin berpengaruh pada Dividend Payout Ratio. H2 : Current Ratio berpengaruh pada Dividend Payout Ratio. H3 : Debt To Equity Ratio berpengaruh pada Dividend Payout Ratio.	Pemilihan sample dengan metode purposive sampling. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2010-2013. sampel pada penelitian ini sebanyak 10 perusahaan.	Teknik analisis data regresi linear berganda.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel net profit margin berpengaruh positif pada dividend payout ratio, variabel current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh negatif pada dividend payout ratio. Hal ini dapat diartikan kenaikan/penurunan nilai net profit margin, current ratio dan debt to equity akan berpengaruh pada kenaikan/penurunan dividend payout ratio.	1. Financial performance 2. Variabel Dependen Dividend Payout Ratio Perbedaan : 1. Tahun penelitian 2. Judul Penelitian.

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
9.	Heri Sukoco (2013) yang berjudul ‘Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Mediasi Dividend Payout Ratio’.	Variabel independen ; Debt To Equity Ratio, Profitabilitas, Firm Size, Dan Likuiditas, Dividend Payout Ratio. Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	H1 : DER berepnagruh negatif terhadap kebijakan dividen. H2 : DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H3 : Profitabilitas berepngarih positif terhadap kebijakan dividend. H4 : Profitabilitas berepngaruh positif terhadap nilai perusahaan. H5 : DPR memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. H6 : Firm Size berpengaruh	Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang <i>listed</i> di BEI. Sesuai dengan publikasi ICMD 2011 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode 2009-2011 sejumlah 185 emiten. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah purpositive sampling.	Teknik analisis data ini menggunakan metode analisis linear berganda.	Hasil analisis ini menunjukkan bahwa data DER, likuiditas, dan DPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan DPR mampu memediasi pengaruh DER, profitabilitas, firm size, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.	1. Financial performance Perbedaan : 1. Tahun Penelitian 2. Variabel Dependen

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>positif terhadap kebijakan dividen.</p> <p>H7 ; Firm Size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>H8 : DPR memediasi pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan.</p> <p>H9 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.</p> <p>H10: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p>				

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>H11 : DPR memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai oerusahaan .</p> <p>H12 :DPR berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.</p>				
10.	Teguh Sugiarto (2015), yang berjudul “ <i>Cash Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio And Dividend Payout Ratio of 25 Companies Listed In BEI Period 2005-2014 Test Data Using Panel</i> ”.	Variabel Independen ; Cash Ratio, Return On Assets, Debt To Equity Ratio. Variabel dependen : Dividend Payout Ratio	H1 : Ada hubungan positif antara cash ratio, return on assets, debt to equity terhadap pembayaran dividend dengan menggunakan model data panel uji OLS. H2 : Ada hubungan positif antara cash	Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari situs Web Bursa Efek dan data sekunder ICMD digunakan dalam penelitian adalah data laporan keuangan perusahaan	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi menggunakan uji data panel, modell uji data panel adalah OLS (Ordinary Least Square) dan MET	Rasio Kas, ROA, DER, Laba per lembar saham berpengaruh negatif signifikan menggunakan model data panel tes OLS (Ordinary Least Square) dan MET (Fixed Effects Method).	1. Financial performance Perbedaan : 1. Tahun Penelitian 2. Variabel Dependen

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			ratio, return on assets, debt to equity ratio, terhadap dividend payout ratio dengan menggunakan model data panel uji MET 19 IV.	manfachaannng perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2005-2014.	(Fixed Effects Method).		
11.	Yeyen Novenia (2018) yang berjudul "Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Return On Equity, Earning Per Share Variabel Dependen : Harga Saham	-	Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesis.	Hasil Penelitian tersebut menunjukkan <i>Return On Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif pada harga saham. Secara simultan ada yang berpengaruh signifikan terlihat pada Return On Equity, Deb To Equity Ratio, pada harga saham untuk	1. Financial performance Perbedaan : 1. Tahun penelitian 2. Variabel Dividen 3. Judul Penelitian

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
						para investor yang ingin berinvestasi saham, harus memperhatikan tingkat Return On Equity.	
12.	Juni Rianti, Erny Rachmawati (2015) yang berjudul " <i>The Effects Of Financial Ratio And Dividend Policy Toward's Profit Growth Of Manufacture Company At Indonesia Stock Exchange</i> ".	Variabel Indepen : Pengaruh Rasio Keuangan, Kebijakan Dividend Variabel Dependen : Pertumbuhan Laba.	H1 : Current ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. H2 : Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. H3: Debt To Equity Ratio	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dimana diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan untuk periode penelitian tahun 2009-2013.	Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi klasik, regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis dan untuk menguji hipotesis f dan uji t.	Total Asset Turnover, Fixed Assets Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio diketahui secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.	1. Financial performance Perbedaan: 1. Tahun Penelitian 2. Variabel Dividen 3. Judul Penelitian.

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>H4 : Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p> <p>H5 : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p>				
13.	Yus Epi, 2017 yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan	<p>H1 : Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.</p> <p>H2 : Pengaruh</p>	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling	Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asumsi	secara parsial variabel-variabel independen ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja	<p>Persamaan :</p> <p>1. Ukuran Perusahaan</p> <p>Perbedaan:</p> <p>1. Tahun</p>

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate Yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	Manajerial, Manajemen Laba Variabel dependen : Kinerja Keuangan	struktur kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan. H3 : Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan H4 : Pengaruh ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, manajemen laba terhadap kinerja keuangan		klasik, regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis dan untuk menguji hipotesis f dan uji t.	keuangan, struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan variabel-variabel independen (ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial dan manajemen laba) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.	Penelitian 2. Variabel Dividen 3. Judul Penelitian.
14.	Rachel Kristiana, 2014, yang berjudul "Kebijakan Utang	Variabel independen : Kebijakan Hutang	-	Metode purposive sampling pada perusahaan manufaktur yang	Pengujian yang digunakan dalam	kebijakan utang memiliki pengaruh yang signifikan	Persamaan : 1. Kinerja keuangan

No	Nama, Judul, Tahun	Variabel & Indikator	Hipotesis	Populasi & sampel	Alat Uji Analisa	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
	Sebagai Determinan Kinerja Perusahaan”	Variabel dependen : Kinerja Perusahaan		tercatat di BEI tahun 2010-2012	penelitian ini adalah asumsi klasik, regresi linear berganda digunakan sebagai alat analisis dan untuk menguji hipotesis f dan uji t.	terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kebijakan dividen, kepemilikan institusional serta struktur aktiva tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Perbedaan: 1) Tahun Penelitian 2) Variabel Dividen 3) Judul Penelitian.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti menyusun suatu hipotesis penelitian sebagai berikut :

- H1 : Variabel *Debt Policy* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- H2 : *Debt Policy* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : *Firm Size* berpengaruh terhadap *dividend policy* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : *Firm Size* berpengaruh terhadap *Financial Performance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H5 : *Financial Performance* berpengaruh terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

